

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi model dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik beberap kesimpulan penting, sebagai berikut:

1. Belanja publik di bidang pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan kabupaten/kota di Gorontalo. Dalam hal ini, peningkatan pembiayaan pada sektor pendidikan akan memberikan kesempatan kepada masyarakat miskin untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka sehingga dapat meningkatkan produktivitasnya. Seiring meningkatnya pendidikan dan produktivitas masyarakat miskin, maka akan membantu mereka dalam memenuhi kehidupan yang layak atau keluar garis kemiskinan.
2. Belanja publik di bidang kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Gorontalo. Dalam hal ini pembiayaan di sektor kesehatan akan menyediakan sarana dan prasara kesehatan yang terjangkau dan memadai sehingga masyarakat miskin mendapatkan jaminan kesehatan yang dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas mereka, yang selanjutnya akan mengurangi kemiskinan.
3. Belanja publik di bidang infrastruktur tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Gorontalo. Dalam hal ini, peningkatan pada belanja sektor infrastruktur tidak memberikan dampak terhadap

penurunan tingkat kemiskinan. Hal ini disebabkan karena adanya pembelanjaan sektor infrastruktur yang banyak mengalami kebocoran/penyimpangan yang mengakibatkan keberhasilan pembangunan dan pengentasan kemiskinan sulit untuk di capai bagi semua daerah di provinsi Gorontalo.

5.2. Saran

1. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif anggaran belanja per sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur di Gorontalo. Variabel pembiayaan pada sektor pendidikan dan kesehatan terbukti mempengaruhi tingkat kemiskinan, namun untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel-variabel lain seperti pendapatan dan produktivitas serta variabel-variabel yang efeknya langsung dirasakan oleh kelompok masyarakat miskin.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belanja kesehatan memiliki pengaruh yang paling besar dalam menurunkan angka kemiskinan di kabupaten/kota yaitu sebesar 0,10% untuk setiap peningkatan pembiayaan sebesar 1% (satu satuan), sehingga pemerintah perlu memprioritaskan untuk meningkatkan belanja urusan kesehatan agar masyarakat miskin mendapatkan fasilitas kesehatan yang terjangkau dan memadai.
3. Temuan bahwa tidak adanya pengaruh belanja publik di bidang infrastruktur terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Gorontalo. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan pemerintah dalam perencanaan,

pengelolaan dan pengawasan masih tergolong lemah oleh karena itu pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo dituntut untuk melakukan koreksi dan pembenahan kembali dalam pembangunan infrastruktur agar lebih terarah dan tepat sasaran sehingga dapat menjamin keberhasilan pembangunan baik dalam hal pemerataan maupun pemanfaatannya.

Thank you for trying PDF Suite